

ABSTRAK

Briket merupakan salah satu sumber energi terbarukan yang berasal dari biomassa dan berpotensi sebagai alternatif pengganti bahan bakar fosil, salah satunya adalah limbah kulit kopi yang jumlahnya melimpah sebagai hasil samping industri kopi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan harga pokok produksi (HPP) dan tingkat produktivitas pada proses pembuatan briket berbahan baku kulit kopi dengan dua perlakuan, yaitu bahan baku yang dipadatkan sebelum proses pirolisis dan bahan baku tanpa pemadatan. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Teknik Energi Terbarukan Universitas Malikussaleh dengan metode pengumpulan data berupa observasi langsung, wawancara, dokumentasi, serta studi literatur. Analisis biaya produksi dilakukan menggunakan metode *full costing* yang mencakup biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* tetap dan variabel, sedangkan analisis efisiensi proses produksi dilakukan menggunakan metode produktivitas parsial untuk menilai pemanfaatan input produksi seperti tenaga kerja, bahan baku, energi, dan *overhead*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa HPP briket dengan perlakuan pemadatan bahan baku sebelum pirolisis sebesar Rp55.806 /kg, lebih rendah dibandingkan HPP briket tanpa pemadatan sebesar Rp81.187/kg. Selain itu, nilai produktivitas tenaga kerja, bahan baku, *overhead*, dan energi pada perlakuan pemadatan menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan perlakuan tanpa pemadatan. Hal ini menunjukkan bahwa proses produksi briket dengan pemadatan bahan baku sebelum pirolisis lebih efisien secara teknis dan ekonomis serta berpotensi meningkatkan nilai guna limbah kulit kopi sebagai sumber energi alternatif.

Kata Kunci: Briket, Kulit Kopi, Harga Pokok Produksi, Produktivitas, Pirolisis